

**ILLOCUTIONARY ACT FOUND IN *JUST ALVIN* TALK SHOW ON METRO TV
“CINTA UNTUK AINUN”**

THESIS

BY

RISHA AMIRO

NIM 0911110248



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Amiro, Risha. 2014. **Illocutionary Acts Found in *Just Alvin* Talk Show Program on Metro TV “Cinta untuk Ainun”**. Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Indah Winarni; Co-Supervisor: Eni Maharsi.

Key words : Illocutionary Acts, Talk show.

Speech act is action perform via utterance. Speech act does not only occur in daily life, it can also occur in a television program like in a talk show program. In this research the writer used *Just Alvin* talk show program as the object to find locutionary and illocutionary acts used by the presenter and also the guest stars. The research questions are focused on two answer namely the locutionary and illocutionary acts based on the theory of Levinson and Searle. This research used descriptive qualitative method. The data were explained and analyzed using speech act theory.

After finding the locutionary and illocutionary act in *Just Alvin* talk show, the types of locutionary act can be described as follows: declarative, imperative and interrogative. The most frequent of the locutionary acts performed is declarative. Meanwhile, the types of illocutionary act can be described as follows: first, most speakers use *representatives* to represent a statement. Second, the speakers use *dirrectives* to command or request some one to do an action. Third, the speakers use *commisives* to commit him or herself to the performance of action. Fourth, the speakers use *expressives* type to express the psychological condition about the situation or state, like pleasure or sadness. Meanwhile, the *declaration* type is not found in this research. It is hoped that this research contributes important information for the next researcher who is interested in doing the same kind of study. It is suggested for further researchers to use another theory of illocutionary acts, so that different results might be found. Moreover, they can analyze another objects which might contain *declaration* illocutionary act.

ABSTRAK

Amiro, Risha. 2014. **Illocutionary Acts found in *Just Alvin* Talk Show Program on Metro TV “Cinta untuk Ainun”**. Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Indah Winarni; Co-Supervisor: Eni Maharsi.

Key words : Illocutionary Acts, Talk show.

Speech act berarti menyampaikan suatu tindakan melalui sebuah ucapan. *Speech act* atau tindak tutur tidak hanya terjadi pada kehidupan sehari-hari, tindak tutur juga dapat terjadi pada sebuah acara di televisi seperti contohnya acara talk show. Disini penulis menggunakan acara talk show *Just Alvin* sebagai objek untuk mencari tindak lokusi dan tindak ilokusi yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamunya. Rumusan permasalahan di dalam penelitian ini difokuskan pada dua hal yaitu tindak lokusi dan tindak ilokusi berdasarkan teori Levinson dan Searle. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Datanya dijelaskan dan di analisa dengan menggunakan teori tindak tutur.

Setelah menemukan tindak lokusi dan tindak ilokusi di *Just Alvin* talk show, tipe tindak lokusi dapat digambarkan sebagai berikut: declarative (menerangkan), imperative (memerintah) dan interrogative (bertanya). Tipe tindak lokusi yang paling sering digunakan adalah tipe declarative. Sedangkan tipe tindak ilokusi dapat digambarkan sebagai berikut: pertama, pembicara paling sering menggunakan *representatives* untuk mempresentasikan suatu kalimat. Kedua, pembicara menggunakan *directives* untuk memerintahkan atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketiga, pembicara menggunakan *commissive* untuk melakukan suatu tindakan sendiri. Keempat, pembicara menggunakan *expressives* untuk mengungkapkan keadaan psikologi pembicara terhadap suatu keadaan seperti rasa senang atau sedih. Selain itu, *Declarations* tidak ditemukan pada penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya terutama yang tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama. Namun, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori lain dari tindakan ilokusi, sehingga akan menghasilkan hal yang berbeda. Selain itu, mereka juga dapat menganalisa obyek lain yang terdapat deklarasi dari tindak ilokusi.

REFERENCES

- Akbar , A. J. P (2010). *Merangkai Kata Membingkai Makna*. Artikel: celoteh.
- Ary, D. Lucy C. J. Ashgar R. (2002). *Introduction to Research in Education*. United State of America: Wadsworth Group.
- Fajrin, Intan. (2001). *Illocutionary Acts in Hasyim Muzzadi's speech entitled "Belajar Gaya Hidup Orang Cina"*. Unpublished Thesis. (Brawijaya University).
- Grundy, Peter. (2000). *Doing Pragmatics*. Great Britain: A Member of the Hodder Headline Group.
- Indriawati. (2008). *Illocutionary Acts used by Indonesia This Morning Presenters on Metro TV*. Malang: The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim.
- Leech, G, N. (1983). *Principles of Pragmatics*. London and New York: Longman Group.
- Levinson, S, C. (1983). *Pragmatics*. Australia: Cambridge University Press.
- Rakhmania, Lukman. (2001). *The Study of Illocutionary Act of "Ratrimo" in Jawa Pos*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Peccei, J, S. (1999). *Pragmatics Language Workbooks*. London and New York: Routledge is an Imprint of the Taylor and Francis group.
- Setyowati, Rini. (2008). *A Study of Cohesive Devices found in the Main Character's Utterances of Drama "Macbeth" by William Shakespeare*. Malang: The State Islamic University of Malang.
- tvguide. (2010). *Deskripsi Just Alvin Metro TV*. Edisi November. Jakarta: Kajian Media.

Wardhaugh, Ronald. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics*. United Kingdom: Blackwell Publishing.

Wibowo. (2007). *Talk Show Komedi*. From [www.perpuskita.com/pengertian talk show](http://www.perpuskita.com/pengertian_talk_show) .

Yule, George. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford Universitas Press.

Yule, George. (1996). *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.